KULIAH KEWIRAUSAHAAN (KWU) DI UNIVERSITAS ANDALAS

M. Ichsan Rias, Syam Yuliar, Ismet Iskandar

Fak. Peternakan Universitas Andalas

ABSTRAK

Fenomena yang ada saat ini menggambarkan bahwa lulusan perguruan tinggi belum siap untuk memasuki dunia kerja dan belum mampu/berani membuka usaha baru. Hal ini disebabkan selain kurangnya fasilitas yang dimiliki perguruan tinggi juga kurangnya perbekalan terhadap mahasiswa tentang kewirausahaan, sehingga mahasiswa setelah menjadi sarjana tidak berani berwirausaha sendiri tatapi lebih termotivasi untuk menjadi pegawai negeri atau bekerja di BUMN. Para mahasiswa harus mengetahui keadaan ini agar mereka bisa mempersiapkan diri sebelum menamatkan kuliahnya diperguruan tinggi.

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan kuliah Kewirausahan ini adalah; Membuka wawasan mahasiswa tentang pentingnya perencanaan strategis, manajemen permodalan dan manajemen pemasaran; Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang kiat membangun usaha dan mengembangkan usaha; Mahasiswa mempunyai wawasan tentang peluang dan persoalan-persoalan usaha yang berorientasi bisnis; Meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pentingnya kemitraan dalam berbisnis; Mahasiswa termotivasi untuk memulai usaha baru.

Pelaksanaan kuliah dilakukan secara terstruktur yang diberikan oleh beberapa orang dosen atau narasumber yang mengajarkan topik-topik pada Satuan Acara Perkuliahan, sesuai bidang keahliannya masing-masing. Dari jumlah dosen yang memberikan perkuliahan kewirausahaan mempunyai keragaman latar belakang pendidikan formal yang dimiliki. Demikian juga pengalaman kewirausahaan yang dimiliki oleh tenaga pengajar tersebut. Keragaman tersebut diharapkan dapat bersinergi sehingga dapat meningkatkan pengayaan materi yang diperoleh mahasiswa.

Kuliah kewirausahaan merupakan suatu wadah yang sangat efektif dalam pengenalan kewirausahaan di perguruan tinggi. Minat mahasiswa untuk mengikuti kuliah kewirausahaan ini sangat tinggi, dimana kehadiran mahasiswa mencapai 82 %. Jumlah peserta yang mengikuti kuliah Kewirausahaan ini lebih banyak dari rencana semula yaitu 72 orang. Inin menunjukkan mata kuliah Kewirausahaan sangat diminati oleh mahasiswa. Perkuliahan ini disampaikan oleh narasumber yang telah banyak berpengalaman dalam pengembangan kewirausahaan di Universitas Andalas. Disamping itu juga menghadirkan praktisi atau pengusaha sukses untuk memacu meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Penyampaian materi oleh narasumber seluruhnya menggunakan LCD dan disamping ceramah juga dilakukan Tanya jawab serta simulasi agar perkuliahan menjadi lebih menarik. Perkuliahan dilaksanakan 16 kali pertemuan dan ditambah 1 kali kunjungan lapangan. Pada kunjungan ke perusahaan atau kunjungan lapangan sangat menarik bagi peserta, apalagi pengusaha yang dikunjungi telah banyak pengalaman dalam berbisnis,

bahkan pernah mengalami jatuh bangunnya usaha. Perusahaan yang dikunjungi adalah perusahaan atau industri ayam petelur dan usaha pengolahan makanan..

Dari evaluasi yang dilakukan diketahui bahwa kuliah kewirausahaan yang telah dilaksanakan telah dapat meningkatkan jiwa kewirausahaan mahasiswa dan mahasiswa sangat termotivasi untuk memulai usaha baru. Namun yang menjadi kendala saat ini adalah dalam memulai usaha mahasiswa terkendala dengan masalah modal, sehingga mahasiswa mengharapkan agar setelah selesai kuliah kewirausahaan ini peserta dibekali dengan modal kerja walaupun dalam bentuk kredit usaha. Selain itu kuliah kewirausahaan ini sebaiknya disinergiskan dengan kegiatan kewirausahaan lainnya seperti magang kewirausahaan, incubator bisnis dan lain-lain. Dengan demikian rangkaian kegiatan tersebut benar-benar bermanfaat bagi mahasiswa dan jiwa kewirausahaan mahasiswa betul-betul mantap.

PENDAHULUAN

Fenomena yang ada saat ini menggambarkan bahwa lulusan perguruan tinggi belum siap untuk memasuki dunia kerja dan belum mampu/berani membuka usaha baru. Hal ini disebabkan selain kurangnya fasilitas yang dimiliki perguruan tinggi juga kurangnya perbekalan terhadap mahasiswa tentang kewirausahaan, sehingga mahasiswa setelah menjadi sarjana tidak berani berwirausaha sendiri tatapi lebih termotivasi untuk menjadi pegawai negeri atau bekerja di BUMN. Padahal kita tahu dalam situasi krisis moneter sekarang ini daya tampung lulusan perguruan tinggi di pasar tenaga kerja amat terbatas. Hal ini tentu saja mengakibatkan peningkatan angka pengangguran, karena jumlah lulusan tidak diimbangi dengan penciptaan lapangan kerja secara rasional. Kondisi ini diperburuk oleh lemahnya lembaga-lembaga negara, perusahaan swasta maupun pemerintah, yang diharapkan dapat menampung tenaga kerja tersebut, bahkan sebahagian perusahaan swasta justru menutup usahanya. Perusahaan-perusahaan saat ini lebih cenderung untuk melakukan efisiensi-efisiensi terhadap operasional perusahaannnya. Mereka jarang sekali melakukan seleksi untuk merekrut pegawai baru. Para mahasiswa harus mengetahui keadaan ini agar mereka bisa mempersiapkan diri sebelum menamatkan kuliahnya diperguruan tinggi.

Universitas Andalas telah memperkenalkan kewirausahaan kepada mahasiswa dengan beberapa pemodelan. Baik dengan adanya kuliah umum yang secara rutin setiap

minggu sekali maupun dengan menawarkan program mahasiswa wirausaha. Selain itu beberapa Fakultas juga telah menjadikan mata kuliah Kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib dan pilihan. Namun demikian hal itu belumlah mampu membuat mahasiswa termotivasi untuk berwirausaha, prinsip-prinsip berwirausaha secara umum belum dapat dicapai sesuai dengan harapan. Sehingga sarjana yang dihasilkan banyak yang berorientasi mencari kerja dari pada membuka lapangan kerja baru. Untuk itu dirancang suatu program kuliah kewirausahaan yang betul-betul komprehensif, sehingga mahasiswa metul-betul mau untuk membuka usaha baru.

Pelaksanaan kuliah Kewirausahaan ini dilaksanakan oleh Program Studi Sosial Ekonomi jurusan Produksi Ternak Fakultas Peternakan Universitas Andalas, dimana ketua pelaksana adalah koordinator mata kuliah Kewirausahaan. Kuliah kewirausahaan ini melibatkan dosen-dosen yang terkait dengan kewirausahaan, baik yang berasal dari jurusan Produksi Ternak maupun jurusan lain di lingkungan Universitas Andalas. Disamping itu kegiatan ini juga melibatkan pembicara tamu yang berasal dari kalangan praktisi yang berkecimpung dalam dunia usaha di Sumatera Barat.

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan kuliah Kewirausahan ini adalah; Membuka wawasan mahasiswa tentang pentingnya perencanaan strategis, manajemen permodalan dan manajemen pemasaran; Memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang kiat membangun usaha dan mengembangkan usaha; Mahasiswa mempunyai wawasan tentang peluang dan persoalan-persoalan usaha yang berorientasi bisnis; Meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pentingnya kemitraan dalam berbisnis; Mahasiswa termotivasi untuk memulai usaha baru.

BAHAN DAN METODE

Analisis Situasi Mahasiswa Peserta

Jumlah mahasiswa yang mahasiswa yang mengikuti kuliah kewirausahaan adalah sebanyak 72 orang, dimana mahasiswa tersebut sudah berada pada semester V atau lebih tinggi serta jumlah sks minimal yang telah diselesaikan mahasiswa adalah sebesar 110 sks.

Mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kewirausahaan ini berasal dari berbagai program studi yang ada di Fakultas Peternakan Universitas Andalas.

Analisis Situasi Dosen

Pelaksanaan kuliah dilakukan secara terstruktur yang diberikan oleh beberapa orang dosen atau narasumber yang mengajarkan topik-topik pada Satuan Acara Perkuliahan, sesuai bidang keahliannya masing-masing. Dari jumlah dosen yang memberikan perkuliahan kewirausahaan mempunyai keragaman latar belakang pendidikan formal yang dimiliki. Demikian juga pengalaman kewirausahaan yang dimiliki oleh tenaga pengajar tersebut. Keragaman tersebut diharapkan dapat bersinergi sehingga dapat meningkatkan pengayaan materi yang diperoleh mahasiswa. Selain itu juga dengan beragamnya pengalaman wirausaha pemateri akan memberikan spirit yang besar bagi peserta kuliah kewirausahaan

Adapun komposisi dosen yang mengajar pada kuliah kewirausahaan tersebut berdasarkan bidang keahliannya yaitu : (1) Bidang Akuntansi perusahaan, (2) Bidang Sosial Ekonomi Pertanian, (3) Teknis Hasil Pertanian, (4) Manajemen Operasional, (5) Manajemen Keuangan, (6) Agribisnis, (7) Praktisi Bidang Peternakan, dan (8) Kewirausahaan. Dengan berbagai later belakang bidang ini tentunya akan membuka wawasan mahasiswa dalam mengelola usaha, terutama dalam mencapai suskses. Hal yang paling penting adalah mahasiswa berani untuk membuka usaha baru nantinya.

Metoda Pembelajaran

Metode pembelajaran telah disiapkan sedemikian rupa agar nantinya diperoleh hasil yang maksimal. Pembelajaran dilakukan dengan menggabungkan antara pola perkuliahan atau ceramah dengan simulasi. Kuliah dilaksanakan untuk memberikan pembekalan umum sehingga peserta mempunyai wawasan tentang pokok bahasan. Sedangkan simulasi diberikan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pokok bahasan. Semua session perkuliahan menggunakan alat bantu LCD, sehingga perkuliahan dapat berjalan dengan lancar dan peserta akan lebih mudah untuk memahaminya. Dengan penggunaan LCD tentu akan banyak diperkenalkan kepada mahasiswa contoh-contoh usaha yang prospektif untuk dijalankan dan waktu untuk diskusi akan lebih banyak. Apalagi dengan

simulasi yang dilaksanakan motivasi peserta semakin tinggi dan tidak ada peserta perkuliahan yang pasif, tetapi selalu bersemangat dalam diskusi-diskusi yang dilaksanakan. Dari diskusi yang dilakukan ternyata sebagaian besar mahasiswa telah pernah melakukan aktifitas kewirausahaan, tetapi ini dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu seperti pada bulan ramadhan beberapa mahasiswa mencoba membuka stan dibeberapa jalan di kota Padang untuk menjual makanan pabukoan. Usaha ini menurut mereka sangat prospektif, dan suasana ini membuat mereka lebih berani dan percaya diri serta mental mereka lebih kuat dan lebih tahu selera konsumen. Selain itu diantara peserta juga pernah berwirausaha dengan menjual telur ke kafe-kafe di Universitas, usaha fotocopy dan memelihara ayam broiler.

Proses pembelajaran dilaksanakan dalam 16 kali pertemuan selama 8 minggu pelaksanaan. Dimana setiap minggunya dirancang untuk 2 kali pertemuan, yaitu pada hari Sabtu. Perkuliahan dilaksanakan mulai dari pagi hari sampai siang. Disamping kuliah umum juga ditampilkan pembicara tamu dari kalangan praktisi bisnis yang berasal dari alumni yang telah sukses dalam berwirausaha. Untuk lebih memantapkan kegiatan kuliah kewirausahaan ini peserta juga melakukan studi lapangan ke unit Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang cukup berhasil yaitu :

1. Industri ayam petelur di Lubuk Minturun
2. Usaha Pengolahan hasil pertanian menjadi makanan seperti kerupuk ubi, kentang dan lain-lain.

Kunjungan ke UKM tersebut dimaksudkan untuk lebih menumbuhkan/ memotivasi jiwa kewirausahaan mahasiswa peserta. Mahasiswa di UKM yang dikunjungi dapat melakukan wawancara tentang jalannya usaha yang dijalankan pengusaha. Pengusaha sangat respon dan tertarik sekali karena semangat mahasiswa sehingga mereka betul-betul memberikan spirit kepada mahasiswa agar lebih baik sebagai pengusaha atau membuka usaha baru dari pada mehasiswa mempunyai keinginan menjadi pegawai negeri.

Jadwal Pembelajaran

Sebagaimana yang diuraikan terdahulu, perkuliahan diberikan selama 16 kali pertemuan. Setiap minggu dilaksanakan 2 kali pertemuan membahas materi sesuai dengan Satuan Acara Perkuliahan seperti pada table berikut.

Tabel 1. Jadwal Kuliah Kewirausahaan

Hari/Tanggal Jam	**Modul**	**Narasumber**
Sabtu/30 Mei 2009		
08.30 – 10.00	Pengantar Kewirausahaan	M. Ichsan Rias, SE
10.00 – 10.15	Istirahat	Pelaksana
10.15 – 11.45	Manajemen Agribisnis	Ir. Ismet Iskandar, MS
Sabtu/6 Juni 2009		
08.30 – 10.00	Manajemen Agroindustri	Ir. Aisman
10.00 – 10.15	Istirahat	Pelaksana
10.15 – 11.45	Kemitraan Usaha	Nurhayati, SPt, MM
Sabtu/13 Juni 2009		
08.30 – 10.00	Manajemen Keuangan	Harayadi, SE, Akt
10.00 – 10.15	Istirahat	Pelaksana
10.15 – 11.45	Penyusunan Rencana Usaha	Dr.Ir. Adrizal, MSi
Sabtu/20 Juni 2009		
08.30 – 10.00	Kiat Memulai dan Menjalankan Usaha	Ir. John Farlis, MSc
10.00 – 10.15	Istirahat	Pelaksana
10.15 – 11.45	Pemasaran Produk Usaha	Dr.Herri, MBA
Sabtu/27 Juni 2009		
08.30 – 10.00	Pengembangan Budaya Kewirausahaan di PT	Dr.Ir. Adrizal, Msi
10.00 – 10.15	Istirahat	Pelaksana
10.15 – 11.45	Kiat Menjadi Pengusaha Sukses	Ir.H. Akmal
Sabtu/ 4 Juli 2009		
08.30 – 10.00	Kredit Usaha dan Permasalahannya	Ir.Hj. Syam Yuliar
10.00 – 10.15	Istirahat	Pelaksana
10.15 – 11.45	Program Inkubasi Usaha Kecil	Ir. Bustamam Anam

Sabtu/11 Juni 2009 08.30 – 10.00 10.00 – 10.15 10.15 – 11.45	 Test Bakat Kewirausahaan Istirahat Peluang dan Motivasi Bisnis	 Ir. Ismet Iskandar, MS Pelaksana Drs. Syahrial Syarif, MBA
Sabtu/18 Juni 2009 08.30 – 10.00 10.00 – 10.15 10.15 – 11.45	 Akuntansi (Cash-flow dan Audit Usaha Istirahat Diskusi Rencana Bisnis	 M. Ichsan Rias, SE Pelaksana Ir. Ismet Iskandar, MS
Sabtu/11 Juli 2009	Kunjungan Lapangan	Pelaksana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ketercapaian Silabus

Perkuliahan kewirausahaan mempunyai Tujuan Instruksionan Umum (TIU) meningkatkan wawasan mahasiswa tentang kewirausahaan, sehingga mempunyai motivasi yang tinggi untuk berwirausaha. Dengan demikian setelah tamat nanti alumni bakan lagi sebagai pencari kerja, tetapi termotivasi untuk bekerja sendiri dan dalam jangka panjang mampu membuka lapangan kerja. Sedangkan Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dari perkuliahan adalah mahasiswa mampu melakukan analisis dan menentukan peluang usaha yang dicerminkan oleh kemampuan membuat rencana bisnis. Kemudian daripada itu silabus perkuliahan juga dapat diperbaiki agar untuk perkuliahan selanjutnya bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

Evaluasi ketercapaian tujuan pengajaran didasarkan bahasan yang dilakukan. Berdasarkan isian angket peserta, ujian yang diikuti dan tugas yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa TIU dan TIK dari pelaksanaan perkuliahan sudah tercapai dengan baik. Penguasaan terhadap materi yang diberikan cukup baik dengan rata-rata kelas 82 untuk penilaian 0 – 100, sedangkan kemampuan untuk membuat rencana bisnis belum memadai.

Hal ini kemungkinan disebabkan karena untuk belajar membuat rencana bisnis hanya disediakan waktu dua kali perkuliahan. Peningkatan motivasi mahasiswa untuk melakukan wirausaha cukup tinggi, bahkan sebagian mahasiswa telah mulai melakukan usaha baru.

Keberhasilan ketercapaian tujuan ini disebabkan karena peserta betul-betul membutuhkan ilmu tersebut untuk bekal nantinya dalam membuka usaha baru. Selain itu juga seleksi yang dilakukan cukup baik, sehingga peserta betul-betul mahasiswa yang bermotivasi yang tinggi untuk menuntut ilmu terutama di bidang kewirausahaan.

Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran dilakukan dengan kuliah tatap muka. Setiap narasumber memberikan materi yang sesuai dengan pokok bahasan dan sub-pokok bahasan perkuliahan. Perkuliahan berlangsung melalui metode ceramah, diskusi dan dengan menggunakan alat bantu LCD, spidol dan white board untuk lebih mensistematiskan keterangan instruktur. Selain itu kepada mahasiswa diberikan pula photocopy *hand-out* yang dibuat oleh masing-masing instruktur, sehingga mahasiswa dapat menyerap materi yang disampaikan instruktur dan mendiskusikannya.

Dengan metode ceramah dan diskusi tersebut mahasiswa diharapkan dapat pengetahuan teoritis. Kemudian *hand out* yang diberikan dapat pula dijadikan pedoman oleh mahasiswa dalam pengembangan pengetahuan kewirausahaan selanjutnya. Adapun studi ke lapangan yaitu ke tempat wirausahawan yang telah sukses dan mengundang praktisi bisnis diharapkan mahasiswa dapat melengkapi pengetahuan teoritis yang didapatnya di dalam kelas dengan pengetahuan praktis di lapangan. Para peserta dapat bertanya dan berdiskusi dengan wirausahawan tentang segala sesuatunya yang menyangkut usahanya. Hal ini dilakukan supaya para peserta terinspirasi dan termotivasi untuk merealisasikan usaha yang telah dirancangnya.

Pembahasan Luaran Kegiatan dan Perwujudan Indikator Pencapaian Tujuan

Dari evaluasi yang dilakukan terhadap peserta baik dari pengamatan terhadap sikap, motivasi, hasil dialog dan ujian tertulis yang dilakukan telah tampak tanda-tanda awal tumbuhnya jiwa kewirausahaan pada diri mahasiswa peserta. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peserta lebih banyak mengarah kepada hal-hal yang bersifat praktis dan langsung

kepada persoalan-persoalan yang dihadapi wirausahawan sehari-hari. Saat akhir perkuliahan diketahui bahwa hampir seluruh mahasiswa akan mencoba untuk membuka usaha baru, bahkan beberapa mahasiswa telah mencoba melakukan usaha sendiri untuk memanfaatkan waktu luang mereka seperti membuka usaha pmeliharaan ayam broiler, membuka café, membuka usaha sablon, memelihara sapi potong, memelihara puyuh, membuka usaha pembibitan tanaman dan lain-lain. Selain itu pada akhir perkuliahan juga telah berhasil disusun Satuan Acara Perkuliahan dan Modul Kuliah Kewirausahaan (KWU) yang merupakan kumpulan materi-materi yang telah disampaikan oleh staf pengajar selama kegiatan perkuliahan berlangsung.

Program kuliah kewirausahaan yang dilaksanakan sudah agak efektif dalam peningkatan motivasi dan jiwa kewirausahaan peserta. Namun demikian untuk masa yang akan datang agar lebih maksimal hasilnya perlu dilakukan penyempurnaan-penyempurnaan. Penyampaian materi dalam bentuk kuliah/ceramah sebaiknya dikurangi, sedangkan metode yang memungkinkan berkembangnya dialog antara peserta dan narasumber hendaklah diperbanyak dan diprioritaskan sebab tujuan program kuliah kewirausahaan adalah memberikan pemahaman kewirausahaan. Jiwa kewirausahaan ini akan berkembang jika peserta lebih aktif dalam berdiskusi/berdialog. Disamping itu, materi praktek (studi lapangan ke UKM-UKM yang sukses) perlu diperbanyak agar mahasiswa lebih termotivasi untuk memulai usaha baru. Sehingga setelah tamat nanti mereka lebih mandiri, tidak tergantung kepada orang lain dan kalau dapat mampu membuka lowongan kerja bagi orang lain.

Kemudian juga agar hasil yang didapatkan lebih efektif sebaiknya perkuliahan kewirausahaan bersinergi dengan kegiatan pelatihan, magang dan kegiatan usaha yang dibantu oleh incubator bisnis. Dengan demikian peserta kuliah kewirausahaan dilanjutkan dengan kegiatan lanjutan misalnya dibantu modal kerja oleh incubator bisnis berupa kredit ringan, sehingga pengetahuan dan motivasi yang diperoleh lebih berkembang dan tidak hilang begitu saja setelah mengikuti perkuliahan tersebut.

Pelaksanaan kuliah kewirausahaan yang sekarang ini masih terpisah dengan kegiatan magang dan perekrutan tenant dari incubator bisnis seperti sekarang ini memperlihatkan hasil yang tidak maksimal, karena mahasiswa hanya mendapatkan wawasan teoritis, sehingga hanya sebagian kecil peserta yang berani untuk memulai usaha

baru. Apalagi untuk memulai usaha baru tersebut peserta membutuhkan modal kerja dan keadaan ini umumnya yang mengendorkan semangat peserta dalam memulai usaha baru.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

David, W dan S. Craven. 1993. Strategic Marketing. Richard D Irwin, Inc. Toppan Company Ltd. Tokyo Japan.

Downey, W.D. dan S.P. Erickson 1989. Manajemen Agribisnis. Ed Kedua, Erlangga. Jakarta.

Heizer, J dan B. Render. 1993. Production and Operations Management, Strategies, and Tactics. Prentice-Hall Inc, Englewood Cliffs, New Jersey.

Ivancevich G. dan Donnely. 1993. Organization, Behavior Structure Processes, Business Publications, Inc. Singapore.

Lessem, R. 1992. Intrausaha, Analisis Pribadi Pengusaha Sukses. Penterjemah : Liana Setioso. Seri Pustaka Eksekutif. Nomor 19. Jakarta.

Mursid, M. 1997. Manajemen Pemasaran. Pusat Antar Universitas- Studi Ekonomi Universitas Indonesia. Bumi Aksara, Jakarta.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Direktur DP2M Dikti Depdiknas beserta staf, yang telah memberikan dana untuk pelaksanaan kuliah Kewirausahaan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Andalas, Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Andalas dan Bapak Dekan Fakultas Peternakan Universitas Andalas, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas demi kelancaran Kuliah Kewirausahaan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan Kuliah Kewirausahaan ini.